

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 SEMARANG
KOTA SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Roro Fattahu Sarah

NIM : 3101409039

Program Studi : Pendidikan Sejarah

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Jayusman, M.Hum
NIP. 19630815 198803 1 001

Drs. Ringsung Suratno, M.Pd
NIP. 19550905 197803 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 4 Semarang dengan baik dan lancar tanpa halangan.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Kegiatan PPL II ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (Unnes) dalam menyiapkan tenaga pendidik yang siap belajar praktik di sekolah. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino,M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Jayusman, M.Hum selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL.
4. Drs. Ringsung Suratno, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Semarang yang telah memberikan izin praktikan untuk melaksanakan PPL II.
5. Yunita Lestari, S.Pd. selaku koordinator guru pembimbing
6. Moch. Imron selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikan yang sangat membantu.
7. Segenap Guru, karyawan, dan staf Tata Usaha SMP Negeri 4 Semarang yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada mahasiswa selama PPL.
8. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam kegiatan PPL Unnes 2012.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat sekaligus menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak yang berkaitan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGHANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Dasar Implementasi	6
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	7
E. Tugas Guru Praktikan	7
F. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Dan Tempat	9
B. Tahapan Dan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Hal-hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL Berlangsung	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Kegiatan
Lampiran 2.	Presensi Praktikan
Lampiran 3.	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 4.	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 5.	Kartu Bimbingan
Lampiran 6.	Kalender Akademik
Lampiran 7.	Jadwal Mengajar
Lampiran 8.	Program Semester
Lampiran 9.	Program Tahunan
Lampiran 10.	Perhitungan Minggu Efektif
Lampiran 11.	Silabus
Lampiran 12.	RPP
Lampiran 13.	Presensi siswa SMP Negeri 4 Semarang kelas VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidikan di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa – mahasiswa Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu – ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan, Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan Universitas Negeri Semarang Program Kependidikan sebagai calon guru, maka berdasarkan Peraturan Rektor No. 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang (PPL UNNES) yang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan , sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester–semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan observasi dan pengalaman lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan

kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Dalam hal ini kegiatan PPL II lebih di fokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan – tujuan sebagai berikut:

1 Tujuan Umum

- a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.
- b. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- d. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- e. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

2 Tujuan Khusus

- a Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b Menumbuhkembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
- d. Peraturan Rektor No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan observasi, pengajaran terbimbing, orientasi, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan akademik lain yang sesuai.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;

4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 September sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Semarang yang beralamatkan di Jalan Tambak Dalam 1 Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Agustus 2012
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Kota Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VIII A - VIII H.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS (sejarah) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 4 Kota Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

a. Observasi dan orientasi tempat latihan

b. Wawancara

- Menyusun perangkat pembelajaran (perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran).
- Observasi proses belajar mengajar (PBM)
- Pengajaran terbimbing
- Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

a. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 4 Semarang, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Bapak Moch. Imron.

b. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Drs. Jayusman, M.Hum.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II, Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan II.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah

mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

1. Adapun faktor pendukung antara lain:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMP Negeri 4 Semarang.
- b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
- d. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- e. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan

2. Adapun faktor penghambat antara lain :

- a. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
- b. Kurangnya prasarana dalam pembelajaran dikelas seperti LCD membuat pembelajaran kurang berjalan lancar atau kurang efektif.
- c. Kemajuan yang diperoleh guru praktikan hanya diketahui oleh guru pamong saja. Sedangkan pengalaman dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di peruntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan telah di laksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu yang di mulai pada bulan Juli hingga bulan Oktober dengan baik dan lancar, meski tetap ada hambatan-hambatan yang di rasakan selama proses PPL tersebut.

Selama kurang lebih tiga bulan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat di jadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kesempatan ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang di dapat pada bangku kuliah untuk di transfer kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang di tekuni. Selain itu, praktikan juga dapat praktek membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang nantinya juga akan di praktekkan secara langsung di depan siswa-siswi SMP tempat latihan. Disini praktikan benar-benar dapat belajar di lapangan secara langsung, sehingga ketika ada kekurangan dalam penampilan ataupun *performance* di kelas, dapat segera di perbaiki dengan melakukan evaluasi pembelajaran dari guru pamong yang telah di tetapkan. Selain pengetahuan langsung tentang perangkat pembelajaran, praktikan juga memperoleh banyak informasi tentang strategi mengajar yang inovatif. Dalam pengajaran yang di lakukan oleh praktikan, cukup mendapat sambutan hangat dari para siswa, sehingga hal ini menjadikan satu semangat bagi praktikan untuk terus mengembangkan diri.

Di luar praktik mengajar, praktikan juga belajar hidup sebagai manusia dewasa yang sudah harus siap hidup di tengah masyarakat. Hal ini terkait dengan hubungan praktikan dengan segala komponen sekolah yang memiliki berbagai karakter.

B. Saran

Bagi mahasiswa PPL dapat Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL. Selalu bekerja sama dengan

mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL. Selain itu mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, serta lebih meningkatkan hubungan baik dengan seluruh komponen atau warga sekolah.

SMP N 4 Kota Semarang merupakan salah satu dari SMP negeri di kota Semarang yang memiliki nilai plus dalam bidang psikomotoriknya yaitu keunggulan dalam bidang olahraga. Prestasi tersebut merupakan prestasi yang di andalkan dari SMP N 4 Kota Semarang. Semoga hal itu, tetap di pertahankan dan di kembangkan sebagaimana mestinya agar nama SMP N 4 dapat berkibar dengan tegar di kancah persaingan prestasi menonjol. Hal ini akan semakin terlengkapi, bila prestasi akademiknya pun melejit, sehingga ada keseimbangan di antara akademik dan psikomotorik. Tentunya hal tersebut dapat terwujud dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan para siswa sehingga semua hal yang menjadi tujuan dapat terwujud sesuai dengan harapan.

Bagi UNNES sebagai penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan(PPL), agar dapat di pertahankan, karena dengan PPL, mahasiswa dapat secara langsung praktik di lapangan sehingga melatih mereka lebih dewasa. Selain itu, pihak UNNES dapat semakin memperhatikan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang nantinya dapat di jadikan sebagai partner kerja yang baik dalam mengelola mahasiswa-mahasiswanya yang masuk dalam prodi kependidikan. Selain itu, pihak UNNES, sebelum menerjunkan mahasiswa prkatikannya, alangkah lebih baiknya bila survey lapangan terlebih dahulu. Hal ini untuk menghindari kesalahpahaman yang tidak di inginkan antara sekolah dengan pihak perguruan tinggi.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 1,5 bulan yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 18 Oktober 2012.

Pada dua minggu pertama praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 4 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Selama PPL II praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu belajar-mengajar di kelas yakni kelas VIII A-VIII H, serta kegiatan ekstrakurikuler di antaranya yakni Pramuka, Paduan Suara, Band, dan masih banyak lagi.

Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 4 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan II memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Kerja II di SMP Negeri 4 Semarang :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Sejarah

Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa masa lampau. Sampai saat ini pelajaran sejarah dianggap pelajaran yang membosankan karena terkesan pelajaran hafalan serta guru yang kurang inovatif dalam penyampaian materi. Namun sesungguhnya pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang mengasikan karena merupakan salah satu ilmu yang mempelajari gejala peristiwa sejarah yang berulang polanya. Sehingga bisa dijadikan ramalan masa depan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 4 Semarang memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. SMP Negeri 4 Semarang menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium Komputer, dan laboratorium Bahasa. Namun sarana untuk menunjang pelajaran IPS seperti laboratorium IPS belum terpenuhi di SMP Negeri 4 Semarang. Namun untuk menutupi ketiadaan laboratorium IPS, SMP Negeri 4 Semarang memiliki buku-buku penunjang yang cukup memadai di ruang perpustakaan. Selain buku penunjang pelajaran IPS di ruang perpustakaan ini juga terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, koran dan buku bacaan lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru di SMP Negeri 4 Semarang mata pelajaran IPS khususnya sejarah yang diampu oleh bapak Moch. Imron cukup baik. Beliau dapat menjadi motivator bagi siswa dalam meningkatkan minat serta motivasi untuk mempelajari sejarah. Namun terdapat beberapa kekurangan terkait kualitas guru, yaitu kurang adanya inovasi pembelajaran dalam penyampaian materi. Guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah dalam penyampaian materinya. Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II. Praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 4 Semarang sehingga sangat dibutuhkan pengarahan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Semarang

Pembelajaran sejarah di SMP Negeri 4 Semarang hampir sama dengan pelajaran sejarah di sekolah-sekolah yang lain. Pelajaran sejarah diidentikkan dengan pelajaran hafalan dan membosankan, namun guru yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran sejarah. Selain itu siswa di SMP Negeri 4 Semarang juga merupakan siswa yang aktif serta kritis, sehingga pembelajaran sejarah dapat “hidup” di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 140 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, namun praktikan masih merasa perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Semarang selama kurang lebih 1,5 Bulan, praktikan memperoleh beberapa nilai tambah yang berkaitan dalam pendewasaan. Beberapa nilai tambah tersebut meliputi pengalaman, pengetahuan serta cara-cara mengajar yang baik dan tepat dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, praktikan juga memperoleh beberapa ketrampilan administrasi di sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Semarang dan Universitas Negeri Semarang.

Saran praktikan untuk SMP Negeri 4 Semarang yaitu perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan penambahan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa agar bakat siswa dapat tersalur dengan baik. Saran untuk Universitas Negeri Semarang yaitu adanya peningkatan pelayanan dan koordinasi dengan sekolah praktikan.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Pratkan

Mochamad Imron
NIP.195810291983021003

Roro Fattahu Sarah
NIM.3101409039